

Pengaruh Video Persiapan Persalinan Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Trimester III

Fitria Prabandari¹, Eka Novyriana², Siti Mutoharoh³

¹Universitas Muhammadiyah Gombong, fitriaprabandari30@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Gombong, Istnovyriana@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Gombong, sitimutoharoh23@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 10 Desember 2021

Accepted, 14 Desember 2021

Published, 15 Desember 2021

Keywords: Video,
Kesiapan, Primigravida

Abstract

In a primigravida, the process of pregnancy and childbirth is a very special period for a woman and her family. Information about preparation for childbirth can be obtained directly through health workers during pregnancy check-ups, through family experiences, through their environment, and through various media that can be accessed, one of which is through video. However, not all women have the same opportunity to get information, especially in a pandemic situation, one of the easiest ways to access it is through online media. Researchers made a video of childbirth preparation that can be accessed through social media so that primigravida pregnant women can get information easily and be better prepared to face childbirth. The purpose of this study was to determine the effect of childbirth preparation videos on readiness for childbirth in third trimester pregnant women. This research was conducted in Banyumas Regency with a quasi-experimental type of research and using a nonequivalent control group design model. The sample used was purposive sampling with a total of 30 respondents as the treatment group and 30 respondents as the control group consisting of pregnant women in the third trimester. Hypothesis testing about the difference in the scores of the two variables used the Mann Whitney test showed that there were differences in the posttest readiness scores for the treatment and control groups with a p value of 0.00. There is an effect of the effect of video preparation for childbirth on readiness to face labor in third trimester pregnant women.

Abstrak

Pada seorang primigravida proses kehamilan dan persalinan merupakan suatu periode yang sangat spesial bagi seorang wanita dan keluarganya. Informasi tentang persiapan persalinan dapat diperoleh melalui tenaga kesehatan secara langsung saat melakukan pemeriksaan kehamilan, melalui pengalaman keluarganya, melalui lingkungannya, dan melalui berbagai media yang bisa diakses salah satunya melalui video. Namun tidak semua wanita memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi apalagi dalam situasi pandemi,

salah satu cara yang mudah untuk diakses adalah melalui media online. Peneliti membuat video persiapan persalinan yang dapat diakses melalui social media agar ibu hamil primigravida dapat memperoleh informasi dengan mudah dan lebih siap dalam menghadapi persalinan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh video persiapan persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas dengan jenis penelitian eksperimen semu dan menggunakan *model nonequivalent control group design*. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden sebagai kelompok perlakuan dan 30 responden sebagai kelompok kontrol yang terdiri dari ibu hamil trimester III. Uji hipotesis tentang perbedaan skor dua variabel digunakan uji *Mann Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan *posttest* kelompok perlakuan dan kontrol dengan nilai $p < 0,00$. Terdapat pengaruh video persiapan persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III.

Pendahuluan

Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan terutama primigravida, berkaitan dengan emosi ibu yang berpengaruh pada proses persalinan. Ketidaksiapan persalinan pertama merupakan perasaan atau kondisi psikologis yang tidak menyenangkan dikarenakan adanya perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis. Hal ini berkaitan dengan pengalaman baru yang dialami ibu hamil serta masih terbatasnya pengetahuan tentang kehamilan dan kurangnya dukungan dari suami maupun keluarga. Dukungan orang terdekat, khususnya suami, sangat dibutuhkan agar suasana batin ibu hamil lebih tenang dan tidak banyak terganggu oleh kecemasan. Peranan suami ini sangatlah penting karena suami merupakan main supporter (pendukung utama) pada masa kehamilan (Taufik, 2010). Dalam situasi pandemic covid-19 setiap orang diwajibkan membatasi kegiatannya dengan pembatasan jarak, salah satunya adalah dibatasinya kesempatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya pemeriksaan kehamilan, dengan adanya pembatasan tersebut maka wanita hamil pun mengalami

kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan dan persiapan persalinannya.

Persiapan persalinan perlu dilakukan untuk kelancaran menghadapi persalinan, namun tidak semua wanita bisa mendapatkan informasi tersebut dengan baik dan benar bahkan ada yang mengalami kesulitan mendapatkan karena berbagai faktor antara lain karena faktor pendidikan, pekerjaan, dan lokasi tempat tinggal yang jauh dari pusat pelayanan kesehatan. Informasi tentang persiapan persalinan dapat diperoleh melalui tenaga kesehatan secara langsung saat melakukan pemeriksaan kehamilan, melalui pengalaman keluarganya, melalui lingkungannya, dan melalui berbagai media.

Tidak semua wanita memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi apalagi dalam situasi pandemi, salah satu cara yang mudah untuk diakses adalah melalui media online yang bisa diakses salah satunya melalui video, dengan menggunakan video persiapan persalinan yang dibuat oleh tim peneliti maka ibu hamil dapat mengakses kapan saja dan di mana saja. Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat

sebuah video persiapan persalinan yang dapat diakses melalui social media agar ibu hamil primigravida dapat memperoleh informasi dengan mudah dan lebih siap dalam menghadapi persalinan.

Meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan petugas pemberi pelayanan kesehatan guna meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Upaya meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu hal yang sangat penting baik dari segi fisik maupun psikologi, agar persalinan berjalan lancar serta ibu dan bayi selamat dimana rencana ini dapat meliputi diskusi untuk memastikan bahwa ibu menerima asuhan yang diperlukan. Dengan adanya rencana persalinan dapat mengurangi kebingungan ibu pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu (BKKBN, 2015).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif menggunakan pendekatan eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Populasi dalam penelitian

ini adalah ibu hamil di wilayah Kabupaten Banyumas. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan dan Puskesmas Patikraja yang berjumlah 60 orang pada Maret 2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat data karakteristik responden dan kesiapan menghadapi persalinan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, analisis univariat, dan analisis bivariate (*Mann Whitney Test*).

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian disajikan untuk mengetahui kesetaraan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan untuk dibandingkan yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan yang akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok			
	Perlakuan		Kontrol	
	n=30	%	n=30	%
Umur				
≤ 20 tahun	5	16,7	7	23,3
20 – 35 tahun	22	73,3	22	73,3
≥ 35 tahun	3	10,0	1	3,3
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	20	66,7	23	76,7
Bekerja	10	33,3	7	23,3
Pendidikan				
SD	1	3,3	6	20,0
SMP	4	13,3	3	10,0
SMA	15	50,0	13	43,3
Perguruan Tinggi	10	33,3	8	26,7

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar umur kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada rentang 20-35 tahun yaitu 73,3%. Status pekerjaan pada kelompok perlakuan sebagian besar tidak bekerja yaitu 66,7% demikian juga pada kelompok kontrol sebagian besar tidak bekerja yaitu 76,7%. Pendidikan pada kelompok perlakuan sebagian besar tamat jenjang SMA yaitu 50% demikian juga pada kelompok kontrol sebagian besar tamat jenjang SMA yaitu 43,3%.

Umur

Salah satu karakteristik ibu hamil berdasarkan umur sangat berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi persalinan. Semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan. Data karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar umur kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada rentang 20-35 tahun yaitu 73,3%. Umur ideal untuk menjadi ibu adalah 20-35 tahun karena dalam periode kehidupan wanita ini risiko menghadapi komplikasi medis paling rendah. Jika seorang wanita memutuskan untuk hamil di luar rentang usia tersebut maka rentan untuk mengalami kehamilan yang berisiko tinggi, baik secara fisik maupun psikis. Kehamilan lebih dari umur 35 tahun yang akan menimbulkan risiko yang lebih besar (Rohani, 2011).

Pekerjaan

Ibu hamil yang bekerja akan memiliki

persalinannya, apalagi jika ibu bekerja di luar rumah maka akan banyak menyita waktunya sehingga akan berpengaruh dengan kesiapan persalinannya (Depkes RI, 2012). Status pekerjaan pada kelompok perlakuan sebagian besar tidak bekerja yaitu 66,7% demikian juga pada kelompok kontrol sebagian besar tidak bekerja yaitu 76,7%, dari data karakteristik pekerjaan responden tersebut besar kesempatan ibu hamil akan lebih memiliki banyak waktu untuk mencari berbagai informasi terkait kehamilannya.

Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya, tingkat pendidikan ibu turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh pada umumnya (Notoatmodjo, 2012). Pendidikan pada kelompok perlakuan sebagian besar tamat jenjang SMA yaitu 50% demikian juga pada kelompok kontrol sebagian besar tamat jenjang SMA yaitu 43,3%. Hasil data karakteristik pendidikan responden tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berperan penting terhadap kemampuan seseorang dalam mendapatkan informasi termasuk informasi terkait persiapan persalinan.

b. Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pretest dan post test kelompok perlakuan

Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pada kelompok perlakuan disajikan pada tabel berikut ini:

	N	Mean Rank	Sum of Rank	p
<i>Negative Rank</i>	0 ^a	0,00	0,00	*0,00
<i>Positive Rank</i>	30 ^b	15,5	465,00	
<i>Ties</i>	0 ^c			
Total	30			

sedikit waktu dalam mempersiapkan

Tabel 2. Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pretest dan post test kelompok perlakuan

- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post Test = Pre Test

** Wilcoxon Test*

Berdasarkan tabel 2 selisih (negatif) antara skor kesiapan menghadapi persalinan pre test dan post test adalah 0 sehingga tidak ada penurunan kesiapan dari nilai pre test ke post test. Terdapat 30 data positif yang artinya 30 responden pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan skor kesiapan menghadapi persalinan. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 15,5, sedangkan jumlah rangking positif adalah sebesar 465,00. Kesamaan nilai pre test dan post test adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre test dan post test. Berdasarkan output *Wilcoxon Test* di atas diketahui nilai p $0,00 < 0,05$ sehingga ada perbedaan antara nilai pre test dan post test, dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan antara nilai pre test dan post test pada kelompok perlakuan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kesiapan menghadapi persalinan adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil, saran bagi ibu hamil khususnya pada kehamilan pertama mencari serta menggali informasi yang berkaitan dengan kesehatan fisik serta mental selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Informasi tersebut sebaiknya diberikan oleh tenaga yang professional dan berpengalaman agar informasi diperoleh dengan tepat

(Dahro, 2012). Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi tersebut salah satunya dapat menggunakan media video terkait persiapan persalinan yang meliputi persiapan tanggal perkiraan persalinan, persiapan penolong persalinan, persiapan tempat persalinan, persiapan dana persalinan, persiapan kendaraan yang akan digunakan saat persalinan, persiapan pendonor, dan persiapan perlengkapan ibu dan bayi. Dengan demikian penyampaian pesan lebih dapat ditangkap dengan baik dan dipahami oleh ibu hamil di manapun dan kapanpun bisa diakses.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu terdapat 30 data positif yang artinya 30 responden pada kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan kesehatan melalui video persiapan persalinan mengalami peningkatan skor kesiapan menghadapi persalinan dengan nilai rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 15,5.

c. Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pre test dan post test kelompok kontrol

Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pada kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pretest dan post test kelompok kontrol

	N	Mean Rank	Sum of Rank	p
<i>Negative Rank</i>	0 ^a	0,00	0,00	*0,00
<i>Positive Rank</i>	28 ^b	14,5	406,00	
<i>Ties</i>	2 ^c			
Total	30			

a. *Post Test < Pre Test*

b. *Post Test > Pre Test*

c. *Post Test = Pre Test*

Wilcoxon Test

Berdasarkan tabel 3 selisih (negatif) antara skor kesiapan menghadapi persalinan pre test dan post test adalah 0 sehingga tidak ada penurunan kesiapan

dari nilai pre test ke post test. Terdapat 28 data positif yang artinya 28 responden pada kelompok kontrol mengalami peningkatan skor kesiapan menghadapi

persalinan. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 14,5, sedangkan jumlah rangking positif adalah sebesar 406,00. Kesamaan nilai pre test dan post test adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre test dan post test. Berdasarkan output *Wicoxon Test* di atas diketahui nilai p $0,00 < 0,05$ sehingga ada perbedaan antara nilai pre test dan post test pada kelompok kontrol.

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya ialah suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu untuk memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang baik (Notoatmodjo, 2012). Pada kelompok kontrol tidak diberikan informasi yang berkaitan dengan persiapan persalinan melalui video, namun diberi kesempatan untuk mencari informasi mengenai persiapan persalinan melalui media lain, baik melalui buku atau media online yang lain. Terdapat 28 data positif yang artinya 28 responden pada kelompok kontrol mengalami peningkatan skor kesiapan

Tabel 4. Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan post test kelompok perlakuan dan post test kelompok kontrol

Kelompok	N	Rata-Rata Nilai Post Test	p
Perlakuan	30	42,07	*0,00
Kontrol	30	18,93	
Total	60		

* *Mann Whitney Test*

Berdasarkan tabel 4 nilai rata-rata post test kelompok perlakuan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yaitu 42,07. Dari output uji *Mann-Whitney* di atas diketahui bahwa nilai p sebesar 0,00 atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh video persiapan persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III.

Meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan petugas pemberi pelayanan kesehatan

menghadapi persalinan dengan rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 14,5, skor ini lebih rendah dibandingkan dengan skor kelompok perlakuan yang mendapatkan pendidikan kesehatan persiapan persalinan menggunakan video yaitu skor rata-rata 15,5 dengan demikian kelompok perlakuan lebih tinggi skor menghadapi persiapan persalinan. Media pendidikan kesehatan berperan penting terhadap peningkatan pengetahuan dan sumber informasi. Dengan adanya modifikasi media pendidikan kesehatan akan semakin meningkatkan tingkat pengetahuan dan diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

d. Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan post test kelompok perlakuan dan post test kelompok kontrol

Perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

guna meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Upaya meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu hal yang sangat penting baik dari segi fisik maupun psikologi, agar persalinan berjalan lancar serta ibu dan bayi selamat dimana rencana ini dapat meliputi diskusi untuk memastikan bahwa ibu menerima asuhan yang diperlukan.

Dengan adanya rencana persalinan dapat mengurangi kebingungan ibu pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu (BKKBN, 2015).

Salah satu media efektif yang digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan kesehatan adalah menggunakan media audio visual, dengan metode audiovisual ini memberikan pengalaman secara nyata kepada responden karena dapat melihat, mendengar secara langsung tentang hal-hal yang sedang dipelajari (Sulistyawati, 2009). Media akan membantu dalam melakukan pendidikan kesehatan, karena pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan secara lebih jelas, sehingga ibu hamil akan menerima pesan tersebut dengan jelas dan tepat (Suirakka, I.P, dkk, 2012)

Penelitian Kristianti (2020) menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu primigravida trimester III tentang persalinan dengan media video kesemasan menghadapi persalinan, media edukasi tentang persalinan dapat divariasikan sehingga akan menambah tingkat pemahaman dan berpengaruh pada kecemasan ibu hamil trimester III yang akan melalui proses persalinan.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini yang meneliti tentang kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan yang diukur menggunakan test kesiapan menghadapi persalinan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan skor kesiapan menghadapi persalinan pada kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video persiapan persalinan dan kelompok kontrol yang diberikan kesempatan untuk mempelajari persiapan persalinan dari buku KIA atau mencari informasi sendiri yaitu nilai rata-rata post test kelompok perlakuan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yaitu 42,07, dengan nilai p sebesar 0,00 atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh video persiapan persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III.

Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Pendidikan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan

dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan (Kustandi, 2011).

Dengan demikian pemberian pendidikan kesehatan menggunakan video lebih efektif dan lebih mudah diakses secara online sehingga ibu hamil tetap mendapatkan informasi terkait persiapan persalinan walaupun masih dalam masa pandemic Covid-19 yang dalam hal ini untuk pemeriksaan kehamilan dibatasi secara tatap muka.

Simpulan dan Saran

a. Simpulan

1. Sebagian besar umur kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada rentang 20-35 tahun yaitu 73,3%
2. Sebagian besar status pekerjaan pada kelompok perlakuan tidak bekerja yaitu 66,7% demikian juga pada kelompok kontrol sebagian besar tidak bekerja yaitu 76,7%
3. Sebagian besar tingkat pendidikan pada kelompok perlakuan jenjang SMA yaitu 50% demikian juga pada kelompok kontrol sebagian besar tamat jenjang SMA yaitu 43,3%.
4. ada perbedaan antara nilai pre test dan post test pada kelompok perlakuan, dengan nilai p 0,00 atau $p < 0,005$.
5. ada perbedaan antara nilai pre test dan post test pada kelompok perlakuan, dengan nilai p 0,00 atau $p < 0,005$.
6. pengaruh video persiapan persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III, dengan nilai p 0,00 atau $p < 0,005$.

b. Saran

1. Tenaga Kesehatan/ Bidan
Tenaga kesehatan/ Bidan perlu memberikan pendidikan kesehatan terkait persiapan persalinan secara daring melalui media video persiapan persalinan agar ibu hamil tetap mendapatkan informasi terkait persiapan persalinan walaupun dalam kondisi pandemi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan untuk

meneliti lebih lanjut tentang media video pendidikan kesehatan atau dengan menggunakan media lain yang dapat membantu ibu hamil tetap mendapatkan informasi kesehatan walau dalam kondisi pandemi.

3. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan tetap mengupayakan mencari informasi terkait kehamilannya, sehingga walaupun masih dalam kondisi pandemic apabila terdapat hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut dapat ditanyakan kepada Bidan melalui telepon atau pesan online.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yaitu LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong, Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Puskesmas Purwokerto Selatan, Puskesmas Patikraja, dan para ibu hamil trimester III yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta tim peneliti yang sudah bekerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

BKKBN 2015, *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, Jakarta, BKKBN.

Dahro, A 2012, *Psikologi Kebidanan: Analisis Perilaku Wanita untuk Kesehatan*, Jakarta, Salemba Medika

Depkes RI 2012, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta, Departemen Kesehatan RI.

Kristianti, S, dkk 2020, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Blabak Kediri*, Jurnal Midwifery Update (MU) 2(2):84.

Kustandi, C. Sujipto, B 2011, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor, Ghalia Indonesia.

Notoatmodjo, S 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.

Rohani, 2011, *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*, Jakarta, Salemba Medika.

Suiraoaka 2012, *Penyakit Degeneratif*, Yogyakarta, Nuha Medika.

Sulistiyawati, A 2009, *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*, Jakarta, Erlangga.

Taufik 2010, *Psikologi untuk Kebidanan* Surakarta, Eastview.